

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Teori Straits Times Index

2.1.1.1 Pengertian Strait Times Index

Straits Times Index Singapore adalah sebuah indeks pasar saham yang didasarkan pada kapitalitas di bursa efek Singapura. Indeks ini digunakan untuk mendata dan mengawasi perubahan harian dari 30 perusahaan terbesar yang ada di pasar saham Singapura, STI juga berfungsi sebagai indikator utama kinerja pasar saham di Singapura. *Straits Times Index* digunakan untuk mengukur kesehatan pasar saham Singapura secara keseluruhan. Menurut Helianto dan Hafizh, (2020) mengatakan Indeks Straits Times Index (STI) merupakan Indeks lain yang bisa digunakan dalam pengambilan keputusan oleh para investor dimana *Straits Times Index* singapore merupakan indeks utama Singapore. *Straits Times Index* merupakan indeks yang dihitung berdasarkan nilai tertimbang Bastiawan & Sudjono (2023). Menurut Nofrian (2022) *Straits Times Index* yang mencerminkan kinerja pasar saham yang ada di Singapura. *Straits times index* adalah nilai pasar tertimbang berdasarkan saham 30 perusahaan perwakilan yang terdaftar di saham singapura Pinem (2019). Sedangkan menurut Rizky *et.al* (2024) *Straits Times Index* merupakan salah satu indeks yang ada di singapura terdiri dari perusahaan besar. Pasar saham *Straits times Index* dipengaruhi oleh sejumlah faktor yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi makro ekonomi Singapura

Faktor domestik yang mempengaruhi STI yaitu kondisi makroekonomi. Dimana investor percaya pada pasar saham Singapura karena pertumbuhan ekonomi Singapura yang stabil. Ekspektasi investor dipengaruhi oleh banyak indikator, termasuk kebijakan suku bunga, tingkat inflasi, nilai tukar dolar Singapura (SGD) dan iklim politik internal. Sebaliknya, peningkatan ekonomi yang kuat, inflasi yang terkendali, suku bunga yang stabil, dan nilai tukar SGD yang kompetitif akan mendorong investasi dan mendorong STI untuk meningkat.

2. Suku Bunga

Tingkat suku bunga yang tinggi akan meningkatkan para investor berpaling dari pasar saham. Hal ini dapat menyebabkan mereka menarik investasi mereka pada saham dan mengubahnya ke investasi lain seperti tabungan atau deposito karena dinilai dapat mengurangi risiko pada tingkat suku bunga.

3. Nilai Tukar

Ketidakpastian ekonomi, inflasi yang tinggi, gejolak politik, dan fluktuasi nilai tukar yang besar dapat menyebabkan investor mengurangi eksposur mereka di pasar saham Singapura, yang dapat menekan STI. Selain itu ada kebijakan *S\$NEER* yang mengatur posisi nilai tukar, secara langsung dan tidak langsung dapat mengatur berbagai harga di pasar, seperti ekspor-impor upah sewa, harga konsumen dan beragam harga lainnya (infobanknews.com).

2.1.1.2 Indikator Straits Times Index

Menurut Hartayu & Paramita, (2023) menyatakan bahwa menghitung Straits Times Index dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$STI = \frac{STI_t - STI_{t-1}}{STI_{t-1}}$$

Keterangan:

STI_t = Indeks Straits times periode t

STI_{t-1} = Indeks StraitsTimes sebelum periode t

2.1.2 Teori Indeks Shanghai

2.1.2.1 Pengertian Indeks Shanghai

Menurut Rostinsulu, *et al* (2021) mengatakan bahwa Shanghai Indeks merupakan Bursa Saham terbesar di Cina dan memiliki indeks komposit dengan berisikan perusahaan-perusahaan yang sangat berpengaruh untuk seluruh dunia khususnya di China. Indeks Komposit Shanghai merupakan indeks yang diterbitkan Tiongkok menggunakan semua saham yang terdaftar di Bursa Efek Shanghai sebagai cangkupan perhitungan dan menghitung IHSG Wang (2020). Adapun menurut Putra dan Nurmatias, (2024) mengatakan Indeks ini terdiri dari perusahaan besar di China dengan kinerja stabil, profitabilitas solid dan pertumbuhan yang tinggi, sehingga dianggap sebagai pasar blue-chip. Indeks Shanghai telah menjadi alat penting mengukur kesehatan ekonomi Tiongkok dan iklim investasi. Pergerakannya menunjukkan liberalisme kebijakan, pasar domestik yang dinamis dan pertumbuhan ekonomi yang cepat. Rismawati & Azib dalam

Adi & Ismawati, (2023) mengatakan Shanghai Stock Exchange Composite Index mewakili bursa saham yang menjadi acuan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Shanghai Composite Index adalah indikator statistic yang mewakili tren umum yang tercatat di Bursa Efek Shanghai Ruizhong (2019). Shanghai Stock Exchange (SSE) merupakan indek composite yang mencerminkan keseluruhan pasar bursa saham Shanghai Xiyan, *et al* (2020)

2.1.2.2 Indikator Indeks Shanghai

Menurut Rotinsulu, *et al* (2021) menyatakan bahwa menghitung Indeks shanghai dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SSE = \frac{SSE_t - SSE_{t-1}}{SSE_{t-1}}$$

Keterangan:

SSE_t = Harga SSE periode t

SSE_{t-1} = Harga SSE periode t-1

2.1.3 Teori Harga Minyak Dunia

2.1.3.1 Pengertian Harga Minyak Dunia

Harga Minyak Dunia merupakan harga rata-rata dari berbagai jenis minyak mentah yang diperdagangkan di pasar internasional dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks Dientri, *et al* (2024). Salah satu sumber energy penting yaitu minyak mentah atau Crude oil yang digunakan untuk melakukan kegiatan produksi. Harga Minyak Dunia yang berfluktuasi dapat mempengaruhi pasar modal suatu negara. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kenaikan Harga Minyak Dunia dapat menghasilkan

keuntungan karena laba bersih perusahaan akan meningkat. Menurut Olajide, *et al* (2023) mengatakan Minyak mentah merupakan barang yang memainkan peran penting dalam mempengaruhi hampir semua harga di semua tingkatan. Minyak mentah merupakan salah satu alternative investasi yang dipilih oleh para investor karena cenderung aman dan memberikan hasil relative tinggi Zala & Hascaryani (2023). Miyanti & Wiagustini menjelaskan bahwa harga minyak WTI digunakan sebagai acuan harga perdagangan minyak di Amerika dan global karena kualitas yang sangat baik dan permintaanya yang tinggi dalam Deane & Ismawati (2023). Minyak mentah merupakan salah satu sumber energi utama di dunia Bastiawan & Sudjono (2023).

Harga minyak dunia dihitung dari harga spot pasar minyak dunia. *West Texas Intermediate* (WTI) atau Brent biasanya digunakan sebagai standar untuk perdagangan minyak dunia. Minyak mentah yang berkualitas tinggi berjenis light weight dan memiliki kadar belerang yang rendah adalah jenis minyak yang diperdagangkan di WTI. Harga minyak ini menentukan perdagangan minyak global karena sifatnya yang ideal untuk digunakan sebagai bahan bakar. Menurut (Ajaib,2021) Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga minyak dunia yaitu:

1. Kebijakan negara anggota OPEC

OPEC atau *Organization of The Petroleum Exporting Countries* merupakan organisasi tempat berkumpulnya negara penghasil minyak di dunia. Tujuan organisasi ini adalah untuk bernegosiasi tentang harga, masalah produksi dan

hak konsesi perusahaan minyak bumi. Pergerakan harga minyak global akan dipengaruhi oleh keputusan rapat anggota OPEC.

2. Situasi negara penghasil minyak

Situasi di negara-negara penghasil minyak, beberapa diantaranya bukan anggota OPEC, dapat berdampak pada harga minyak global. Adapun situasi yang terjadi di negara-negara penghasil minyak mencakup konflik internal, politik, krisis ekonomi dan bencana alam. Berbagai kondisi ini secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kapasitas produksi dari minyak.

2.1.3.2 Indikator Harga Minyak Dunia

Anggriana, (2020) dan Hartayu & Paramita, (2023) menyatakan bahwa menghitung Harga Minyak Dunia dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Crude\ Oil\ Price = \frac{Crude\ Oil\ Price_t - Crude\ Oil\ Price_{t-1}}{Crude\ Oil\ Price_{t-1}}$$

Keterangan:

$Crude\ Oil\ Price_t$ = Harga Minyak mentah periode t

$Crude\ Oil\ Price_{t-1}$ = Harga Minyak Mentah periode $t-1$

2.1.4 Teori Indeks Harga Saham Gabungan

2.1.4.1 Pengertian Indeks Harga Saham Gabungan

Indeks harga saham gabungan merupakan indeks gabungan dari seluruh jenis saham yang tercatat di bursa efek Samsul, (2015). Menurut Annisa, (2020) mengatakan Indeks Harga Saham Gabungan merupakan indeks harga saham yang disusun dan dihitung berdasarkan tren. Angka-angka ini diolah sehingga dapat

digunakan untuk membandingkan perubahan harga saham dari waktu ke waktu. Bila kondisi ekonomi suatu negara baik, maka Indeks Harga Saham Gabungan tentu juga menunjukkan tren yang meningkat, tetapi penurunan ekonomi suatu negara juga akan berdampak pada Indeks Harga Saham Gabungan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut Aji & Abundanti, (2022) Indeks Harga Saham Gabungan merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur kinerja gabungan seluruh saham (perusahaan/emiten) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menurut Jogiyanto Indeks Harga Saham Gabungan adalah sebuah saham nomor indeks harga yang telah disusun dan dihitung dengan menghasilkan suatu tren, dimana indeks perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam investasi dalam Elfiswadi, *et al* (2021). menurut Susila, (2022) megatakan Indeks Harga Saham Gabungan merupakan indeks yang digunakan sebagai tolak ukur kinerja saham-saham dipasar saham suatu negara. Sedangkan menurut Evi & Pramesworo, (2021) Indeks Harga Saham Gabungan merupakan acuan untuk melihat rata-rata representasi pergerakan harga saham secara keseluruhan di Bursa Efek Indonesia. IHSG mencerminkan pergerakan harga saham secara keseluruhan yang tercatat di bursa efek dan digunakan sebagai acuan memantau aktivitas di pasar modal Fazzah & Ismawati (2023). Sumaryoto,(2022) mengatakan faktor yang dapat mempengaruhi Indeks Harga saham Gabungan yaitu:

1. Inflasi

Inflasi adalah keadaan dimana harga terus meningkat. Inflasi yang berlebihan dapat merugikan perekonomian secara keseluruhan dan dapat menyebabkan kebangkrutan pada perusahaan menurut Sartika dan Choiriyah, mengatakan

bahwa inflasi yang tinggi akan menjatuhkan harga saham dipasar, dan pada akhirnya harga saham juga bergerak dengan lambat Sumaryanto, *et al*(2022).

2. Suku Bunga

Dampak jumlah uang yang beredar meningkat maka tingkat bunga akan turun dan harga saham akan naik, yang menyebabkan pasar menjadi *bullish*. namun, besarnya efek kenaikan atau penurunan bunga terhadap harga saham gabungan tergantung pada seberapa besar perubahan bunga Pada umumnya, pasar mempengaruhi kinerja bursa efek lainnya.

2.1.4.2 Indikator Indeks Harga Saham Gabungan

Menurut Artha, (2021) dan Anggriana, (2020) mengatakan bahwa menghitung Indeks Harga saham Gabungan dapat menggunakan.

$$\text{IHSG} = \frac{\text{IHSG}_t - \text{IHSG}_{t-1}}{\text{IHSG}_{t-1}}$$

Keterangan:

IHSG_t = Indeks Harga Saham Gabungan periode t

IHSG_{t-1} = Indeks Harga Saham Gabungan $t-1$

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan ringkasan beberapa dari penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Didit Herlianto dan Luthfi Hafizh (2020)

Variabel yang diteliti adalah Indeks Dow Jones, Nikkei 225, *Shanghai Stock Exchange* dan *Straits Times Index Singapura* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian adalah variabel

Indeks *Dow Jones* berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap IHSI, *Nikkei 225* berpengaruh signifikan ke arah negatif terhadap IHSI, untuk *Shanghai Stock Composite Index* (SSEC) tidak berpengaruh ke arah negatif terhadap IHSI. Sedangkan STI Singapura tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSI. Secara Simultan Indeks *Dow Jones*, *Nikkei 225*, SSEC dan STI Singapura berpengaruh signifikan terhadap IHSI

2. Tiolina Evi dan Ignatius Septo Pramesworo (2021)

Variabel yang diteliti adalah Kuala Lumpur *Stock Exchange*, *Straits Times Index* dan *Stock Exchange Thailand In Combined Share Price Index* (IHSI). Metode yang digunakan Regresi linear berganda. Secara Simultan KLSE, STI dan SET berpengaruh positif terhadap IHSI. Hasil penelitiannya adalah Variabel Kuala Lumpur *Stock Exchange*, *strait Times Index* dan *Stock Exchange Thailand* secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap IHSI, artinya jika ketika variabel diatas naik maka akan diikuti kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan.

3. Rafael Darrylanda Pratama & Nyoman Abundanti (2022)

Variabel yang diteliti adalah Indeks Hang Seng, KS11, *Nikkei 225*, KLSE *on the Indonesia Composite Index (ICI) on the Indonesia Stock Exchange*. Menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian adalah variabel Indeks Hang Seng secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap IHSI. Indeks *Nikkei 225* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IHSI. Indeks KLSE berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSI. Sedangkan STI berpengaruh positif tidak signifikan terhadap IHSI. Simultan

Indeks Hang Seng, *Nikkei225*, KLSE, dan STI berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG.

4. Elfiswandi, Sunaryo, Muhammad Fikri Ramadhan (2021).

Variabel yang diteliti adalah *Dow Jones Industrial Average, Nikkei 225, Shanghai Composite Index, IDX Composite Index*. Metode Regresi berganda. Hasil penelitian adalah *the Dow Jones Industrial Average and the Nikkei 225 index partially affected the IDX Composite Index positively and significantly. The Shanghai Composite Index has no significant effect on IDX Composite Index*. Penurunan saham Tiongkok dapat memicu penurunan tajam di pasar saham di Asia, Eropa dan AS.

5. Stevanus dan Sukawati Sukamulja (2020)

Variabel yang diteliti variabel KLCI (Malaysia), SETI (Thailand), KOSPI (Korea Selatan), *Nikkei 225* (Jepang), HIS (Hongkong) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Hasil Penelitian Variabel KLSE, STI, HIS mempunyai pengaruh terhadap JKSE (Indonesia) berdasarkan VECM. Sedangkan Uji Fungsi respon KLSE, SETI, KS11 dan HIS direspon positif terhadap JKSE.

6. Talita Anggalia Susiani Purba (2023)

Variabel yang diteliti yaitu Harga Minyak Dunia, *Dow Jones Industrial Average, Strait Times Index* terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian adalah Variabel Harga Minyak Dunia secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Artinya kenaikan harga minyak berdampak kepada harga saham

IHSG. Straits Times Index berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Indeks STI digunakan untuk mengukur pengaruh ekonomi Singapura terhadap Indonesia. Sedangkan Dow Jones Industrial Average berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG.

7. Dimas Ari Putra dan Nurmatias (2024)

Variabel yang diteliti adalah Indeks *Dow Jones Industrial Average*, *Shanghai Stock Exchange Composite* dan *Nikkei 225* terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dengan menggunakan metode analisis regresi. Hasil dari penelitian yaitu Variabel *Dow Jones Industrial Average* secara parsial berpengaruh terhadap IHSG. *Shanghai Stock Exchange Composite* berpengaruh terhadap IHSG. Sedangkan *Nikkei 225* tidak berpengaruh terhadap IHSG.

8. I Made Adayana, Andini Nurwulandari dan Suryandi (2022)

Variabel yang diteliti adalah Harga Emas Dunia, STI indeks, N225 indeks, KS11 indeks dan indeks DJIA terhadap IHSG dan Dampaknya pada IDX30 Bursa Efek Indonesia (2012-2020). Metode yang digunakan analisis *statistic structural equation modeling* (SEM). Hasil penelitian yaitu Variabel Harga Emas Dunia secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IHSG. Variabel STI index berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Variabel N225 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IHSG. KS11 index berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Sedangkan DJI indeks berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IHSG.

9. Sulaksana Adi & Linna Ismawati (2023)

Variabel yang diteliti adalah Harga Emas Dunia, Rata-Rata Industrial Dow Jones, Indeks Shanghai terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2016-2021. Metode yang digunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian yaitu variabel Harga Emas Dunia secara parsial berpengaruh terhadap IHSG. Rata-rata Industri Dow Jones berpengaruh terhadap IHSG. Indeks Shanghai tidak berpengaruh terhadap IHSG. Sedangkan secara simultan Harga Emas Dunia, Rata-rata Industri Dow Jones dan indeks shanghai berpengaruh terhadap IHSG

10. Valen (2022)

Variabel yang diteliti yaitu Indeks DJIA, Indeks Nikkei 225, indeks SSEC terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Metode yang digunakan Regresi linear berganda. Hasil Penelitian secara parsial Dow Jones Industrial Average berpengaruh positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, Indeks Nikkei 225 berpengaruh positif terhadap IHSG dan SSEC tidak berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG.

11. Siti Nurhasanah, Pustika Ayuning Puri, Ratih Anggoro Wilis (2021)

Variabel yang diteliti yaitu Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Tingkat Inflasi, Kurs Rupiah, Indeks *Dow Jones*, Indeks *Shanghai Composite* terhadap Indeks harga saham Gabungan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015- 2019. Hasil Penelitian adalah secara parsial Harga Minyak dan Tingkat Inflasi berpengaruh positif terhadap IHSG, Harga Emas tidak ada

pengaruh signifikan terhadap IHSG dan Nilai Tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG.

12. Rifie Yosia Rotinsulu, Marjam Mangantar dan Victoria N. Untu (2021)

Variabel yang diteliti adalah Harga Emas, *Dow Jones Industrial, Shanghai Stock Exchange*, Harga Minyak mentah dan Indeks Harga Saham Gabungan. Menggunakan metode Regresi Linear berganda. Hasil Penelitian yaitu variabel Harga Emas dan DJIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Sedangkan Indeks Shanghai dan Harga Minyak tidak signifikan dan positif terhadap IHSG.

13. A.Mahendra, Mekar Meilisa Amalia, Hengky Leon (2022)

Variabel yang diteliti yaitu Suku Bunga, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Menggunakan metode Regresi. Hasil penelitian adalah Variabel Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap IHSG, Harga Minyak Dunia dan Harga Emas berpengaruh terhadap Indeks harga Saham Gabungan.

14. Beureukat dan Eka Yulian Andriani (2021)

Variabel yang diteliti yaitu Harga Minyak dunia, Indeks Dow Jones, indeks Hang Seng dan Indeks Harga Saham Gabungan. Menggunakan Regresi Berganda. Hasil Penelitian adalah variabel Harga Minyak dan Indeks Dow Jones secara parsial berpengaruh positif terhadap IHSG. Sedangkan Indeks Hang Seng tidak berpengaruh terhadap IHSG

15. Halisa & Annisa (2020)

Variabel yang diteliti adalah Covid-19, Nilai Tukar Rupiah, Indeks Saham Gabungan Asing dan Indeks Harga Saham Gabungan, menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa, variabel Covid secara parsial berpengaruh terhadap IHSG, Nilai Tukar Rupiah secara parsial berpengaruh terhadap IHSG, Indeks Komposit New York berpengaruh terhadap IHSG, Indeks Shanghai secara parsial berpengaruh terhadap IHSG dan secara simultan semua variabel x berpengaruh terhadap IHSG.

16. A. Manaf Dientri, Novi Darmayanti, Radian Sri Rama, Dian Nistiawatin (2024)

Variabel yang diteliti adalah Harga Minyak Dunia, Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga dan IHSG menggunakan metode Regresi linear berganda. Hasil penelitian adalah Harga Minyak Dunia dan Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG, Nilai Tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG dan Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap IHSG.

17. Linda Setia Budi (2019)

Analisis Pengaruh Indeks Straits Times Singapore (Sti), Set Index Thailand (Seti), KLCI Malaysia (Klse), Psei Philipina, Dan Kurs Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. Variabel yang diteliti STI, SETI, KLCI, PSEI, IHSG analisis regresi linier berganda Hasil penelitian SETI, KLCI, PSEI dan Kurs Rupiah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap IHSG, Sedangkan STI tidak signifikan terhadap IHSG.

19. Mahendra Dedi Prasada, Irene Rini Demi Pangestuti¹ (2022)

Variabel yang diteliti: Harga Minyak Dunia, Batubara, Harga Emas, Inflasi dan Nilai tukar. Hasil penelitian: harga minyak mentah dunia berpengaruh positif tidak signifikan Variabel harga batubara acuan (HBA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap IHSG. Harga emas (EMAS) berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG. INFLASI berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap IHSG. nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika (KURS) berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Herlianto & Hafizh (2020) Pengaruh Indeks Dow Jones, Nikkei 225, Shanghai Stock Exchange dan Straits Times Index Singapura terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Variabel yang diteliti adalah Indeks Dow Jones, Nikkei 225, Shanghai Stock Exchange dan Straits Times Index Singapura terhadap Indeks Harga saham Gabungan (IHSG). Metode Penelitian: Metode dokumentasi dan data sekunder	Parsial: 1. Indeks Dow Jones berpengaruh signifikan kearah positif terhadap IHSG. 2. Nikkei 225 berpengaruh signifikan ke arah negatif terhadap IHSG. 3. <i>Shanghai Stock Exchange Composite Index</i> (SSEC) tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG. 4. STI Singapura tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Simultan: Indeks Dow Jones, Nikkei 225, SSEC dan STI Singapura berpengaruh signifikan terhadap IHSG.	SSEC, STI Singapura dan IHSG	Indeks Dow Jones dan Nikkei 225
2	Tiolina Evi & Ignatius Septo Pramesworo (2021) <i>Combined Share Price Index In</i>	Variabel yang diteliti: Kuala Lumpur <i>Stock Exchange, straits Times Index, stock Exchange</i> Thailand dan IHSG	Parsial: 1. Kuala Lumpur Stock Exchange, Straits Times Index dan Stock Exchange Thailand berpengaruh positif terhadap IHSG Simultan	STI dan IHSG	KLSE dan SET

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Indonesia Stock Exchange Affected BY Regional Asia Southeast Exchange Index</i>	Metode: Regresi linear berganda	KLSE,STI dan SET berpengaruh positif terhadap IHSG.		
3	Rafael Darrylanda Pratama & Nyoman Abundanti (2022) <i>The Effect of Asia Regional Stock Price Index on the Indonesia Composite Index (ICI) on the Indonesia Stock Exchange</i>	Variabel yang diteliti: Indeks Hang Seng, Indeks KS11, Indeks Nikkei 225, Indeks Straits Times dan IHSG Metode: Regresi berganda	Parsial: 1. Indeks Hang Seng berpengaruh positif tidak signifikan terhadap IHSG. 2. Indeks KS11 berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap IHSG. 3. Indeks Nikkei 225 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IHSG. 4. Indeks KLSE berpengaruh positif dan signifikan 5. Indeks STI berpengaruh positif tidak signifikan Simultan: Indeks Hang Seng, Nikkei 225, KLSE, dan STI berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG.	STI dan IHSG	Hang Seng, Nikkei 225 dan KLSE
4	Elfiswandi, Sunaryo, Muhammad Fikri Ramadhan (2021). <i>The Effect of Dow Jones Industrial Average, Nikkei 225 Index and Shanghai Composite Index on IDX Composite Index</i>	Variabel yang diteliti: Dow Jones Industrial Average, Nikkei 225, Shanghai Composite Index, IDX Composite Index. Metode: Regresi berganda	Parsial: 1. The Dow Jones Industrial Average and the Nikkei 225 index partially affected the IDX Composite Index positively and significantly. 2. The Shanghai Composite Index has no significant effect on the IDX Composite Index.	Shanghai Composite Index and IDX Composite Index	DJIA and N225
5	Stevanius dan Sukawati Sukamulja (2020). <i>Co-intergration and Co-movement Between Asian Stock Price Index and Jakarta Composite Index</i>	Variabel yang diteliti: KLCI, SETI, KOSPI, Nikkei 225, STI, HSI dan JKSE	Berdasarkan VECM: 1. KLSE (Malaysia), STI (Singapura), dan HIS (Hongkong) mempunyai pengaruh terhadap JKSE (Indonesia). 2. KLSE, SETI (Thailand), KS11 (Korea selatan) N225, HIS direspon positif pada uji Fungsi respon	STI dan IHSG	KLSE, STI, KS11

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
6	Talita Anggalia Susiani Purba (2023) Pengaruh Harga Minyak Dunia dan Dow Jones Industrial Average Serta Straits Times Index terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.	Variabel yang diteliti: Harga Minyak Dunia, <i>Dow Jones Industrial Average</i> , <i>Straits Times Index</i> dan IHSG Metode: Regresi linier berganda,	Parsial: 1. Harga Minyak Dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. 2. <i>Straits Times Index</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. 3. <i>Dow Jones Industrial Average</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Simultan: <i>Minyak Dunia</i> , <i>Dow Jones Industrial Average</i> dan <i>Straits Times Index</i> berpengaruh signifikan terhadap IHSG.	Harga Minyak Dunia, <i>Straits Times Index</i> dan IHSG	<i>Dow Jones Industrial Average</i>
7	Dimas Ari Putra & Nurmatias (2024) Analisis Indeks Harga Saham Global dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).	Variabel yang diteliti: Indeks DJIA, SSEC, N225 dan IHSG Metode: Analisis Regresi.	Parsial: 1. DJIA berpengaruh terhadap IHSG. 2. SSEC berpengaruh terhadap IHSG 3. N225 tidak berpengaruh terhadap IHSG. 4. Inflasi berpengaruh terhadap pergerakan IHSG.	SSEC dan IHSG	DJIA, N225 dan Inflasi.
8	I Made Adayana, Andini Nurwulandari dan Suryadi (2022) Pengaruh Harga Emas Dunia, STI Index, N225 Index, KS11 Index, DJI Index terhadap IHSG dan Dampaknya pada Indeks IDX 20 Bursa Efek Indonesia (2012-2020)	Variabel yang diteliti : Harga Emas Dunia, STI index, N225 index, KS11 Index, DJI Indeks , IHSG dan IDX30 Metode: analisis statistic Structural Equation Modeling (SEM).	Parsial: 1. Harga Emas Dunia berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap IHSG. 2. STI Index berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG 3. N225 berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IHSG 4. KS11 Index berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. 5. DJI Index berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IHSG. 6. Harga Emas Dunia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IDX30	STI Index dan IHSG	Harga Emas Dunia, N225 Index, Dji Index dan IDX30

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			7. STI Index berpengaruh positif dan signifikan terhadap IDX30. 8. N225 Index berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap IDX30. 9. DJI Index berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IDX30.		
9	Sulaksana Adi & Linna Ismawati (2023) Pengaruh Harga Emas Dunia, Rata-Rata Industrial Dow Jones Dan Indeks Shanghai terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Periode 2017-2021	Variabel yang diteliti: Harga Emas Dunia, Rata-Rata Industrial Dow Jones, Indeks Shanghai dan IHSG Metode: Regresi berganda.	Parisal: 1. Harga Emas Dunia berpengaruh terhadap IHSG. 2. Rata-rata Industri Dow Jones berpengaruh terhadap IHSG. 3. Indeks Shanghai tidak berpengaruh terhadap IHSG Simultan: Harga Emas Dunia, Rata-rata Industri Dow Jones dan Indeks Shanghai berpengaruh terhadap IHSG.	Indeks Shanghai dan IHSG	Harga Emas Dunia dan Rata-rata Industri Dow Jones.
10	Velen (2022) Analisis Pengaruh Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA), Indeks Nikkei 225, dan Indeks Shanghai Composite (SSEC) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	Variabel yang diteliti: Indeks DJIA, Indeks Nikkei 225, indeks SSEC dan IHSG. Metode: penelitian kausal, Regresi linear berganda	Parsial: 1. DJIA berpengaruh positif terhadap IHSG. 2. Nikkei 225 berpengaruh positif terhadap IHSG. 3. SSEC tidak berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG.	SSEC dan IHSG	DJIA dan Nikkei 225.
11	Siti Nurhasanah, Pustika Ayuning Puri, Ratih Anggoro Wilis (2021) Pengaruh Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Tingkat Inflasi, Kurs Rupiah, Indeks Dow Jones, Indeks Shanghai Composite dan IHSG.	Variabel yang diteliti: Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Tingkat Inflasi, Kurs Rupiah, Indeks Dow Jones, Indeks Shanghai Composite dan IHSG. Metode: melakukan	Parsial: 1. Harga Minyak dan Tingkat Inflasi berpengaruh positif terhadap IHSG. 2. Harga Emas tidak ada pengaruh signifikan terhadap IHSG. 3. Nilai Tukar berpengaruh Positif dan signifikan terhadap IHSG. 4. Indeks Shanghai dan Indeks Dow Jones	Harga Minyak Dunia, SSE dan IHSG.	Harga Emas Dunia, Nilai Tukar dan Indeks Dow Jones

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Composite terhadap Indeks Harga Saham Gabungan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	analisis ARCH-GARCH	berdampak negatif dan signifikan terhadap IHSG		
12	Rifie Yosia Rotinsulu, Marjam Mangantar dan Victoria N. Untu (2021) Uji Kausalitas beberapa Indeks Saham Global, Harga Emas dan Minyak Mentah Dunia terhadap Kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2016-2020.	Variabel yang diteliti: Harga Emas, Minyak Mentah Dunia, DJIA, SSE dan IHSG Metode: Regresi linear berganda	Parsial: 1. Indeks DJIA dan Harga Emas Dunia berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja IHSG. 2. Indeks SSE dan Harga Minyak Mentah Dunia tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja IHSG. Simultan: Indeks DJIA, SSE, Harga Emas dan Minyak Mentah Dunia berpengaruh terhadap kinerja IHSG	Harga Minyak dan SSE	DJIA, Harga Emas Dunia.
13	A. Manaf Dientri, Novi Darmayanti, Radian Sri Rama, Dian Nistiawatin (2024) Pengaruh Harga Minyak Dunia dan Makroekonomi Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022.	Variabel yang diteliti: Harga Minyak Dunia, Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga dan IHSG Metode: Regresi linear berganda	Parsial: 1. Harga Minyak Dunia dan Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. 2. Nilai Tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. 3. Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap IHSG.	Harga Minyak Dunia dan IHSG	Inflasi, Nilai Tukar dan Suku Bunga
14	A. Mahendra, Mekar Meilisa Amalia, Hengky Leo (2022) Analisis Pengaruh Suku Bunga, harga Minyak Dunia, harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dengan	Variabel yang digunakan Suku Bunga, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Menggunakan metode Regresi	Parsial: 1. Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap IHSG, 2. Harga Minyak Dunia dan Harga Emas berpengaruh terhadap Indeks harga Saham Gabungan.	Harga Minyak Dunia dan IHSG	Bunga dan Harga Emas.

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Inflasi sebagai Variabel Moderating di Indonesia				
15	Novia Nour Halisa (2020) Pengaruh Covid-19, Nilai Tukar dan Indeks Harga Saham Gabungan Asing Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Indonesia (IHSG)	Variabel yang diteliti: Covid-19, IHSG, Nilai tukar rupiah, NYA dan SSE Metode Regresi berganda	Secara Parsial : 1. Covid-19 berpengaruh terhadap IHSG 2. Nilai Tukar Berpengaruh terhadap IHSG 3. Indeks komposit New York berpengaruh terhadap IHSG 4. Indeks Shanghai berpengaruh terhadap IHSG	Indeks Harga Saham Gabungan, Indeks Shanghai dan metode penelitian	Coivid-19, Nilai Tukar dan NYA.
16	Linda Setia Budi (2019) Analisis Pengaruh Indeks Straits Times Singapore (Sti), Set Index Thailand (Seti), KlcI Malaysia (Klse), Psei Philipina, Dan Kurs Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017	Variabel yang diteliti : STI, SETI, KLCI, PSEI, IHSG analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian: 1. SETI, KLCI, PSEI dan Kurs Rupiah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap IHSG 2. Sedangkan STI tidak signifikan terhadap IHSG.	STI dan IHSG	SETI, KLCI, PSEI
17	Surya Darmawan, Muhammad Shani Saiful Haq (2022) Analisis pengaruh makroekonomi, indeks saham global, harga emas dunia dan harga minyak dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	Varibel yang diteliti: Emas; Inflasi; Kurs; Nikkei; SSE	Hasil penelitian: 1. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar, dan Harga Minyak Dunia berpengaruh negatif terhadap IHSG. 2. Indeks Nikkei 225, Indeks SSE, dan Harga Emas Dunia berpengaruh positif terhadap IHSG	SSE, Harga Minyak Dunia dan IHSG	Nilai Tukar, Nikkei 225, Harga Emas
18	Mahendra Dedi Prasada, Irene Rini Demi Pangestutil (2022) Analisis Pengaruh Harga Minyak Mentah Dunia, Harga Batubara, Harga Emas,	Variabel yang diteliti: Harga Minyak Dunia, Batubara, Harga Emas, Inflasi dan Nilai tukar	Hasiil penelitian: 1. harga minyak mentah dunia berpengaruh positif tidak signifikan Variabel harga batubara acuan (HBA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap IHSG.	Harga Minyak Dunia dan IHSG	Batubara, harga Emas, Inflasi dan nilai tukar

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel diteliti dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Inflasi, dan Nilai Tukar terhadap IHSG		2. harga emas (EMAS) berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG 3. INFLASI berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap IHSG 4. nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika (KURS) berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG		

2.2 Kerangka Pemikiran

Pasar saham merupakan salah satu cara untuk mengukur kekuatan suatu negara. Pasar saham yang kuat dapat mempengaruhi oleh negara yang memiliki pasar saham yang lemah. Oleh karena itu banyak negara yang berfokus terhadap pasar saham negara mereka masing-masing. Indonesia salah satunya, Indonesia pasar saham dikelola oleh Bursa efek Indonesia. Bursa efek dalam menilai kinerja dan mengukur saham menggunakan IHSG salah satunya.

Indeks Harga Saham Gabungan adalah indeks yang digunakan untuk memantau pergerakan harga saham di Indonesia. Biasanya Para investor menggunakan parameter IHSG untuk mengetahui perkembangan harga dan menjadi acuan untuk portofolio mereka. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Harga saham lokal merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi naik atau turunnya Indeks Harga Saham Gabungan. Sedangkan untuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabungan yaitu pasar saham global dan Harga Minyak Dunia.

Straits Times Index merupakan salah satu pasar saham global yang dibuat berdasarkan kapitalisasi di Bursa Efek Singapura. *Straits Times Index* terdiri dari 30 perusahaan ternama yang ada di Singapura. STI digunakan untuk mencerminkan kesehatan dan prospek ekonomi Singapura. Singapura merupakan salah satu mitra dagang Indonesia yang membuat hubungan ekonomi kedua negara menjadi erat. Adanya hubungan ekonomi antara kedua negara tersebut secara tidak langsung Singapura dapat mempengaruhi ekonomi Indonesia yang dapat berdampak pada fluktuasi Indeks Harga Saham Gabungan.

Saham global selanjutnya yang dapat mempengaruhi Indeks Harga saham Gabungan adalah Indeks Shanghai. Indeks Shanghai atau sering disebut Shanghai *Stock Exchange* (SSE). Indeks Shanghai terdiri dari 75 indeks 69 diantaranya merupakan indeks saham, lima lainnya merupakan indeks obligasi dan satu lagi indeks dana. Shanghai Stock Exchange dijadikan tolak ukur bagi para investor untuk menanamkan modalnya di pasar modal Shanghai.

Variabel selanjutnya yang dapat mempengaruhi IHSG yaitu Harga Minyak Dunia. Indonesia merupakan salah satu negara yang mengekspor minyak bumi. Kenaikan Harga Minyak Dunia. Tergantung pada negara yang mengekspor atau mengimpor minyak, kenaikan harga minyak dapat menjadi sinyal yang baik atau buruk. Harga minyak dunia naik akan menyebabkan kenaikan harga barang konsumsi lainnya. Menurut Basit, mengatakan bahwa fluktuasi harga minyak dunia dapat mempengaruhi pasar modal dalam suatu negara (Kumiasan et al, 2023).

Dalam penelitian ini, Tiga variabel bebas *Straits Times Index*, Indeks Shanghai dan Harga Minyak Dunia dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu

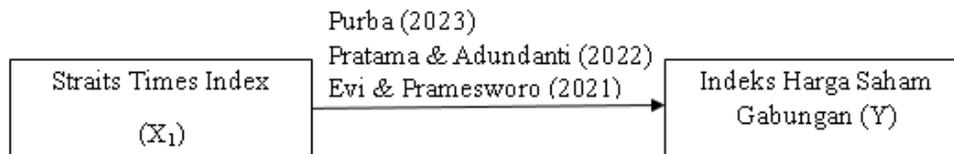
Indeks Harga Saham Gabungan IHSB). Pengaruh Straits Times Index , Indeks Shanghai dan Harga Minyak Dunia terhadap IHSB sudah terbukti oleh penelitian-penelitian terdahulu yang terurai sebagai berikut:

2.2.1 Pengaruh Straits Times Index terhadap Indeks harga Saham

Gabungan (IHSB)

Penelitian yang dilakukan Purba (2023) menyebutkan bahwa Straits Times Index berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Artinya ketika Straits Times Index mengalami kenaikan maka Indeks harga Saham Gabungan akan mengalami kenaikan pula. Hal ini terjadi karena Indonesia dan Singapura merupakan anggota ASEAN yang memiliki perjanjian ekonomi AFTA, yaitu perjanjian ekonomi perdagangan bebas dikawasan Asia Tenggara. Hubungan ekonomi tersebut dapat dilihat dari kebebasan investor Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal Singapura begitu juga sebaliknya, investor Singapura bisa berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi Singapura, baik melalui aktivitas perekonomian maupun investasi di pasar modal, yang akan menyebabkan Indeks Harga saham gabungan (IHSB) meningkat. Melalui Straits Times Index Indeks harga saham Singapura mengukur yang berfungsi sebagai pengukur kekuatan ekonomi Singapura terhadap Indonesia. Singapura secara geografis berdekatan dengan Indonesia, sehingga ekonomi Singapura dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui kegiatan Impor dan ekspor.



Gambar 2.1

Pengaruh Straits Times Index Terhadap IHSG

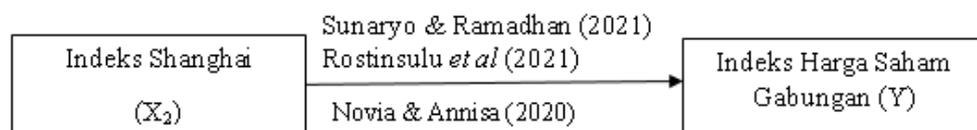
2.2.2 Pengaruh Indeks Shanghai terhadap Indeks harga saham Gabungan (IHSG)

Menurut Herlianto & Hafizh,(2020), Adi & Ismawati, (2020) dan Valen, (2022) menyatakan bahwa Indeks Shanghai tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, SSE tidak berpengaruh terhadap IHSG karena, pada tahun 2019 perekonomian Cina sedang tidak stabil karena dampak dari konflik perang dagang dengan AS. Hal ini berdampak pada pasar modal Cina yang kurang diminati karena tingginya risiko investasi yang akan diterima.

Perbedaan sedikit pendapat terhadap hasil penelitian sebelumnya, menurut Nurhasanah, *et al* (2021) mengatakan bahwa Indeks Shanghai berpengaruh negatif dan tidak signifikan artinya jika Shanghai Index naik maka IHSG turun. Namun, data Shanghai Index menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara fluktuasi Indeks Shanghai dan Indeks Harga Saham gabungan. Meskipun ACFTA meningkatkan perdagangan antara ASEAN dan China, pasar modal tidak terpengaruh sama sekali.

Indeks shanghai atau sering disebut Shanghai Stock Exchange merupakan indeks terbesar di China.SSE Indikator utama untuk menilai kinerja pasar saham Shanghai, peningkatan indeks menunjukkan bahwa kinerja perekonomian China

terus meningkat. Menurut Herlianto, (2020) China sebagai salah satu tujuan ekspor terbesar Indonesia maka perkembangan naik turun ekonomi China akan berdampak pada Indonesia, hal tersebut dapat dilihat dari kondisi bursa masing-masing. Sehingga pergerakan dari Bursa Saham Shanghai akan berdampak pada Indeks Harga Saham Gabungan.



Gambar 2.2

Pengaruh Indeks Shanghai Terhadap IHSG

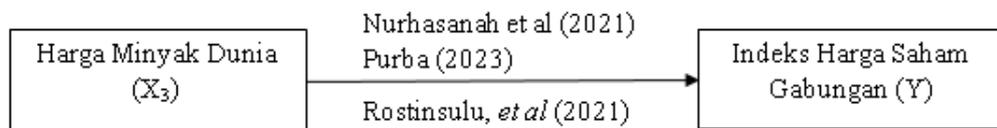
2.2.3 Pengaruh Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Penelitian yang dilakukan Purba (2023) Nurhasanah, *et al* (2021) menyebutkan bahwa Harga Minyak Dunia berpengaruh positif terhadap IHSG. Artinya Harga Minyak Dunia mengalami kenaikan maka akan diikuti juga dengan kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan. Hal ini terjadi karena bahan bakar minyak (BBM) sangat penting dalam sarana transportasi dan industri membutuhkan bahan bakar untuk dapat beroperasi. Jika terjadi kenaikan harga minyak maka akan diikuti kenaikan harga lainnya. Selain itu Harga Minyak Dunia yang berfluktuatif dapat mempengaruhi pasar modal suatu negara.

Sedangkan menurut Rostinulu, *et al* (2021) mengatakan bahwa Harga Minyak Dunia tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. memiliki korelasi positif dengan kinerja IHSG, tetapi secara rasional,

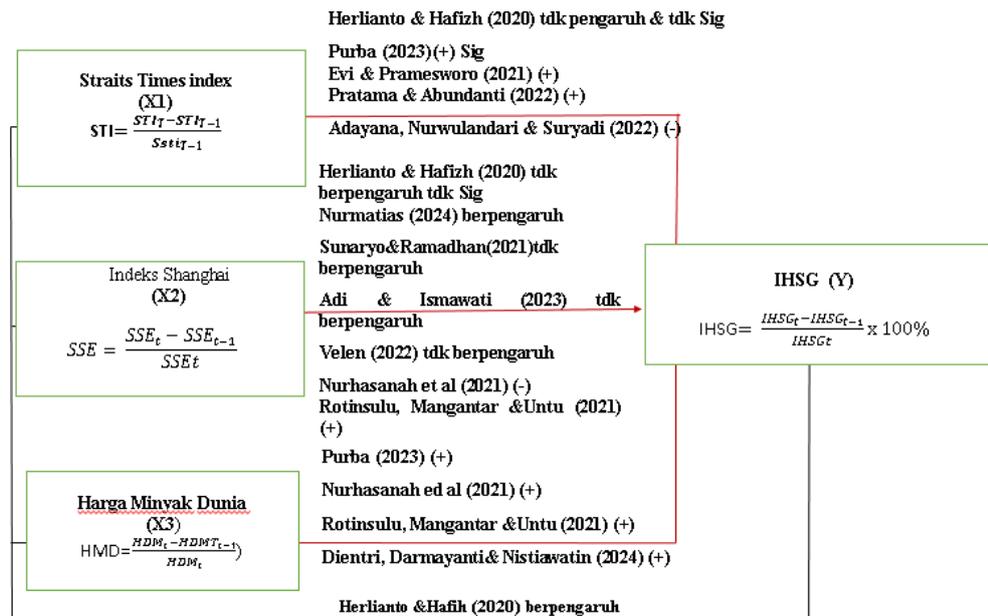
hasil penelitian Harga Minyak Mentah Dunia dari data yang diolah dari tahun 2016 hingga 2020 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap perubahan IHSG.

Berdasarkan teori yang telah diuraikan, maka penulis memiliki asumsi hingga membuat paradigma atau kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 2.3

Pengaruh Harga Minyak Dunia Terhadap IHSG



Gambar 2.4

Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Atas dasar perumusan masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : *Straits times Index* berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

H2 : Indeks Harga Shanghai berpengaruh terhadap Indeks Harga saham Gabungan (IHSG)

H3 : Harga Minyak Dunia berpengaruh terhadap Indeks harga Saham Gabungan (IHSG)

H4 : *Straits Times Index*, Indeks Shanghai dan Harga Minyak Dunia secara simultan berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)